

**IMPLEMENTASI PROSEDUR OPERASI STANDAR (POS)  
KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BAGI USAHA MIKRO,  
KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PADA PT BANK  
PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CABANG KARANGASEM**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Oleh**

**Ni Made Sinta Dwipayani**

**NIM 1915713116**

**PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS**

**JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**BADUNG**

**2022**

**IMPLEMENTASI PROSEDUR OPERASI STANDAR (POS)  
KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BAGI USAHA MIKRO,  
KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PADA PT BANK  
PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CABANG KARANGASEM**



**Oleh**

**Ni Made Sinta Dwipayani**

**NIM 1915713116**

**PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS**

**JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**BADUNG**

**2022**

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

1. Judul Tugas Akhir :

Implementasi Prosedur Operasi Standar (POS) Kredit Usaha Rakyat (KUR)  
Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Pada PT Bank  
Pembangunan Daerah Bali Cabang Karangasem

2. Penulis

a. Nama : Ni Made Sinta Dwipayani

b. NIM : 1915713116

3. Jurusan : Administrasi Niaga

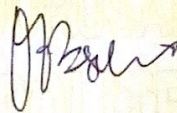
4. Program Studi : Administrasi Bisnis

Badung, 25 Agustus 2022

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Drs. I Ketut Pasek, M.AB**  
NIP. 195909201989031001



**I Putu Yoga Laksana, S. Pd., M.Pd**  
NIP. 198809092019031013



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : Ni Made Sinta Dwipayani

**NIM** : 1915713116

**Jurusan** : Administrasi Niaga

Dengan ini menyatakan bahwa naskah Tugas Akhir saya dengan judul "Implementasi Prosedur Operasi Standar (POS) Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Karangasem" adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah Tugas Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah Tugas Akhir ini dan disebutkan pada daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung, 11 Juli 2022

Yang menyatakan,



**Ni Made Sinta Dwipayani**

NIM. 1915713116



## LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**Implementasi Prosedur Operasi Standar (POS) Kredit Usaha Rakyat (KUR)  
Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Pada PT Bank  
Pembangunan Daerah Bali Cabang Karangasem**

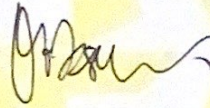
Oleh:

NI MADE SINTA DWIPAYANI

NIM 1915713116


Disahkan Oleh:

Ketua Penguji



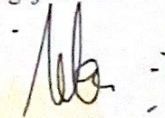
**Drs. I Ketut Pasek, M.AB**  
NIP. 195909201989031001

Penguji I



**Drs. I Made Ardana Putra, M.Si.**  
NIP 198912311989031012

Penguji II



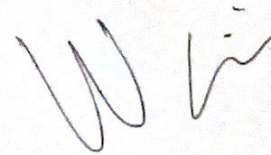
**Putu Adriani Prayustika, SE.,MM**  
NIP 198406082015042002

Mengetahui,  
Jurusan Administrasi Niaga  
Ketua,



**Dr. I Ketut Santra, M.Si**  
NIP. 196710211992031002

Badung, 25 Agustus 2022  
Program Studi Administrasi Bisnis  
Ketua,



**I Made Widiantera, S.Psi.,M.Si.**  
NIP. 197902182003121002

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Implementasi Prosedur Operasi Standar (POS) Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Karangasem”** dengan baik dan tepat waktu. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan serta doa dari berbagai pihak, tugas akhir ini tentu tidak akan dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak Dr. I Ketut Santra, M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali yang telah memberi arahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Bapak I Made Widiantera, S.Psi., M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang telah memberi arahan dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Bapak Drs. I Ketut Pasek, M.AB selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa membimbing, memotivasi, serta mendukung penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.

5. Bapak I Putu Yoga Laksana, S. Pd.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa membimbing, memotivasi, serta mendukung penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen dan staff pegawai Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta inspirasi kepada penulis.
7. Bapak Ketut Andayana Kusuma Yasa,SE.,MM. selaku Pimpinan Cabang di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Karangasem atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk memperoleh data terkait tugas akhir ini.
8. Bapak I Gede Yogadharana Karma Oka,SE.,MM. selaku Kepala Seksi Kredit PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Karangasem yang telah bersedia menjadi narasumber wawancara dan memberikan data – data terkait penyelesaian tugas akhir ini.
9. Ibu I Gusti Ayu Krisna Dewi, A.MD selaku Kepala Seksi Dukungan Operasional Cabang dan seluruh karyawan khususnya di seksi DOC dan kredit PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Karangasem yang telah memberikan dukungan dan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan tugas akhir ini.
10. Bapak I Made Sadarta dan Ibu Ni Wayan Sri Aryani sebagai orang tua penulis dan kakak Yuni serta adik Diah yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

11. Vahini, Sita, Sai, Alsa, Vian, Yeni, Tari, Pamela, Ayu, Enji, Gus de selaku sahabat penulis yang selalu menemani dan memberikan dukungan serta semangat sejak awal penulis berkuliah di Politeknik Negeri Bali hingga saat ini.
12. Kak Ratna, Agus, Pani, Kak Ngurah, Kak Sari, Ibu Desak, Pak De, Kak Yudha, Ibu Ketut, Kak Komang, Pak De, Kak Tut De selaku teman penulis yang selalu memberikan bantuan kepada penulis dalam memperoleh data terkait tugas akhir ini.
13. Seluruh teman kelas VI A AB dan teman – teman bimbingan yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
14. Pihak – pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis telah menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik – baiknya, namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran dari para pembaca demi terwujudnya kesempurnaan tugas akhir ini. Akhir kata, semoga tugas akhir yang penulis buat dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Badung, 11 Juli 2022

Penulis



## **ABSTRAK**

Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) bertujuan untuk meningkatkan akses pembiayaan kepada UMKM, mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Untuk mempermudah penyaluran KUR ke daerah Bali khususnya Karangasem, maka pemerintah melakukan kerja sama dengan PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Karangasem. Dalam menyalurkan KUR, PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Karangasem berpedoman dengan Prosedur Operasi Standar (POS).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Prosedur Operasi Standar (POS) Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Karangasem. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode observasi langsung di lokasi penelitian, wawancara dengan Kepala Seksi Kredit dan penerima KUR serta studi dari literatur terkait dengan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan POS KUR Bagi UMKM yang diterapkan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Karangasem. dalam pelaksanaannya terdapat 2 aspek, yakni aspek pertama yaitu persyaratan permohonan KUR yang terdiri dari 2 target yakni individu dan kelompok usaha. Aspek kedua yakni mekanisme pengajuan KUR yang terdiri dari 2 tahap meliputi proses administrasi dan proses pencairan

**Kata Kunci: Prosedur Operasi Standar, Kredit, Kredit Usaha Rakyat, UMKM, BPD Bali**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>2</b>
A. Latar Belakang .....	2
B. Pokok Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Metode Penelitian.....	9
1. Lokasi Penelitian .....	9
2. Objek Penelitian .....	9
3. Data Penelitian .....	9
4. Teknik Analisis Data .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
A. Prosedur Operasi Standar (POS).....	13
1. Pengertian Prosedur Operasi Standar (POS).....	13
2. Manfaat Prosedur Operasi Standar (POS).....	14

B. Kredit .....	19
1. Pengertian Kredit.....	19
2. Dasar Hukum Kredit .....	20
3. Unsur – Unsur Kredit.....	22
4. Tujuan Kredit .....	24
5. Jenis – Jenis Kredit .....	24
C. Kredit Usaha Rakyat (KUR) .....	26
1. Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR) .....	26
2. Tujuan dan Manfaat Kredit Usaha Rakyat (KUR) .....	29
3. Mekanisme Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) .....	29
<b>BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Sejarah PT Bank Pembangunan Daerah Bali .....	32
B. Bidang Usaha.....	34
C. Struktur Organisasi .....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Kebijakan Perusahaan .....	48
B. Analisis dan Interpretasi Data .....	56
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>85</b>
A. Simpulan .....	85
B. Saran.....	86

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penerima KUR PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Karangasem .....	4
Tabel 2.1 Simbol <i>Flowchart</i> beserta keterangannya .....	18
Tabel 4.1 KUR Super Mikro .....	59
Tabel 4.2 KUR Mikro.....	60
Tabel 4.3 KUR Kecil.....	61
Tabel 4.4 KUR Khusus .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Mekanisme penyaluran Kredit Usaha Rakyat .....	31
Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Karangasem.....	39
Gambar 4.1 <i>Flowchart</i> Prosedur Teknis Upload Calon Penerima KUR ke SIKP.....	64
Gambar 4.2 <i>Login</i> aplikasi .....	67
Gambar 4.3 Halaman utama.....	68
Gambar 4.4 Menu input data calon debitur.....	68
Gambar 4.5 Form input calon debitur .....	64
Gambar 4.6 Konfirmasi simpan data calon debitur .....	70
Gambar 4.7 Notifikasi berhasil.....	70
Gambar 4.8 <i>Flowchart</i> Prosedur Administratif & Teknis Pencairan KUR.	74

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Transkrip Wawancara dengan Kepala Seksi Kredit

Lampiran 2. Transkrip Wawancara dengan Penerima KUR

Lampiran 3. Transkrip Wawancara dengan Penerima KUR

Lampiran 4. Transkrip Wawancara dengan Penerima KUR

Lampiran 5. Transkrip Wawancara dengan Penerima KUR

Lampiran 6. Transkrip Wawancara dengan Penerima KUR

Lampiran 7. Transkrip Wawancara dengan Penerima KUR

Lampiran 8. Transkrip Wawancara dengan Penerima KUR

Lampiran 9. Transkrip Wawancara dengan Penerima KUR

Lampiran 10. Transkrip Wawancara dengan Kepala Seksi Kredit

Lampiran 11. Surat Pernyataan Transparansi Penggunaan Data

Lampiran 12. Surat Pernyataan Perjanjian KUR



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kredit Usaha Rakyat atau yang kemudian disebut KUR merupakan program prioritas pemerintah dalam mendukung Usaha Mikro, Kecil dan Menengah melalui pemberian kredit/ pembiayaan modal kerja dan atau investasi. Pembiayaan tersebut dapat dinikmati oleh debitur individu, badan usaha dan atau kelompok usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2019). Program KUR bertujuan untuk meningkatkan dan memperluas akses pembiayaan kepada usaha produktif, meningkatkan kapasitas daya saing UMKM, mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Terlebih UMKM memiliki peran penting dalam pembangunan perekonomian nasional Indonesia karena telah memberi sumbangan yang cukup signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan mampu memperluas lapangan pekerjaan. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui data dari Kementerian Koperasi dan

UMKM yang menyebutkan bahwa jumlah sektor bisnis UMKM di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 64,19 juta dengan partisipasi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sebesar 61,97% atau senilai Rp 8,6 triliun. Selain itu juga, sektor UMKM juga mampu menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada dan dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2021) , yaitu sebanyak 56 perusahaan asing dan domestik telah menandatangani perjanjian kemitraan dengan 196 UMKM lokal dengan potensi nilai perjanjian senilai Rp 1,5 triliun dan Perusahaan tersebut juga akan berkolaborasi untuk meningkatkan efek pengganda investasi di Indonesia dengan meningkatkan kualitas produk UMKM serta meningkatkan peluang memperluas pasar sekaligus pelanggan. (Kementerian Investasi, 2017)

Memahami kebutuhan tersebut, pemerintah menerbitkan Inpres Nomor 6 Tahun 2007 tentang kebijakan percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan UMKM yang secara resmi diluncurkan pada tanggal 5 November 2007, dengan Pembiayaan yang disalurkan KUR sepenuhnya bersumber dari dana pihak ketiga (DPK) perbankan, sementara pemerintah menjamin sebagian besar risiko kredit (70-80%) melalui perusahaan penjaminan milik pemerintah PT. Askindo (Asuransi Kredit Indonesia) (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2020). Dengan diluncurkannya Program KUR, dimaksudkan untuk memperkuat kemampuan permodalan usaha dalam rangka

pelaksanaan kebijakan percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan UMKM. Melalui kebijakan ini juga Pemerintah berharap dapat membantu menjembatani kebutuhan UMKM dalam mengakses perbankan terlebih di masa pandemi Covid-19 ini.

Untuk semakin mempermudah proses penyaluran Kredit Usaha Rakyat ke berbagai daerah di Indonesia tanpa terkecuali, maka pemerintah melakukan kerja sama dengan 46 Penyalur KUR yang terdiri dari Bank Pemerintah, Bank Umum Swasta, Bank Pembangunan Daerah (BPD), Perusahaan Pembiayaan, dan Koperasi Simpan Pinjam (KSP). (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2021) Di Bali terdapat 1 Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang menyalurkan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yaitu PT Bank Pembangunan Daerah Bali yang memiliki 14 Kantor Cabang, salah satunya adalah Kantor Cabang Karangasem.

PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Karangasem sebagai salah satu penyalur KUR telah menyalurkan KUR kepada sejumlah debitur yang dapat dilihat di tabel 1.1.



**Tabel 1.1 Jumlah Penerima KUR PT Bank Pembangunan  
Daerah Bali Cabang Karangasem**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Penerima KUR</b>
2019	217
2020	105
2021	168
Januari s.d Mei 2022	108

Sumber: Diolah dari PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang  
Karangasem

Dari tabel diatas, jumlah penerima atau debitur KUR di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Karangasem tidak selamanya mengalami kenaikan. Di tahun 2019 sebelum adanya pandemi Covid-19 merupakan tahun dengan jumlah penerima KUR tertinggi yang mencapai 217 debitur. Namun pada tahun 2020 mengalami penurunan dengan 105 debitur karena pandemi Covid-19. Kemudian pada tahun berikutnya terjadi peningkatan mencapai 168 debitur. Peningkatan ini disebabkan karena pemerintah melakukan peningkatan plafon KUR sebagai suatu upaya pemulihan ekonomi nasional pasca Covid-19 (Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, 2020).

Pada tahun 2022 bulan Januari s.d Mei jumlah debitur telah mencapai 108 debitur.

Dalam menyalurkan Kredit Usaha Rakyat, PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Karangasem berpedoman dengan Prosedur Operasi Standar (POS) yang telah ditetapkan oleh pihak perusahaan. Penyaluran KUR sesuai dengan POS tidak hanya disalurkan kepada pelaku UMKM saja tetapi juga kepada Calon Pekerja Migran yang akan bekerja di luar negeri dan Calon Peserta Magang di luar negeri. Dalam mengakses KUR pihak debitur perlu mempersiapkan syarat – syarat seperti KTP, KK dan Surat Keterangan Usaha. Namun di dalam melakukan implementasi Prosedur Operasi Standar (POS) masih terdapat hambatan, seperti kurangnya informasi terkait program KUR kepada masyarakat yang menyebabkan masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui waktu yang baik dalam mengajukan permohonan KUR. Hal tersebut, membuat banyak calon debitur yang mengajukan permohonan KUR di akhir bulan atau tahun akan mengalami proses tindak lanjut yang cukup lama karena pihak bank sudah melakukan tutup buku. Tidak hanya itu, dari pihak debitur KUR pun tidak melakukan pembayaran angsuran KUR tepat waktu yang mengakibatkan adanya kredit macet.

Berdasarkan penjabaran diatas, sangat jelas bahwa dalam implementasi Prosedur Operasi Standar (POS) Kredit Usaha Rakyat (KUR) di dalam membantu pihak analis kredit untuk menyalurkan KUR

agar sesuai aturan dan tepat sasaran masih belum terlaksana dengan optimal. Hal tersebut, tidak hanya dipengaruhi oleh pihak eksternal (debitur KUR) tetapi juga dari pihak internal (PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Karangasem).

Alasan penulis memilih PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Karangasem sebagai lokasi penelitian tugas akhir ini karena Kabupaten Karangasem kaya sekali akan potensi baik potensi alam maupun SDM nya dalam pengembangan sektor UMKM. Hal tersebut dapat dilihat dengan banyaknya jumlah UMKM di Kabupaten Karangasem yaitu mencapai angka 57.456 unit yang didominasi oleh UMKM di sektor perdagangan yang mencapai 47.220 unit (Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah, 2021). Berkembangnya UMKM di Kabupaten Karangasem tentunya sangat didukung oleh PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Karangasem. Tidak hanya memberikan permodalan kepada pelaku UMKM, akan tetapi juga membantu untuk memasarkan atau membeli produknya dan memberikan pendampingan atau pelatihan wirausaha agar kelak tetap mampu bersaing dan eksis di pasaran. Dalam hal ini, penulis memfokuskan pembahasan pada implementasi POS KUR bagi UMKM. Selanjutnya, penulis tidak akan membahas lebih lanjut mengenai kasus Covid-19. Berdasarkan hal tersebut, penulis berminat untuk melakukan penelitian kemudian menuangkan ke dalam tulisan dengan judul Karya Tulis Tugas Akhir **“Implementasi Prosedur Operasi Standar (POS)**



**Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Karangasem".**

**B. Pokok Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana Prosedur Operasi Standar (POS) Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang diterapkan pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Karangasem?
2. Apa saja hambatan dalam penerapan Prosedur Operasi Standar (POS) Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Karangasem?
3. Bagaimana solusi dalam menghadapi hambatan penerapan Prosedur Operasi Standar (POS) Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Karangasem?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Prosedur Operasi Standar (POS) Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang

diterapkan pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Karangasem.

2. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Karangasem di dalam penerapan Prosedur Operasi Standar (POS) Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).
3. Untuk mengetahui solusi dari PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Karangasem di dalam menghadapi hambatan penerapan Prosedur Operasi Standar (POS) Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Mahasiswa

Untuk memperluas pengetahuan, wawasan serta menerapkan atau mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama Pendidikan di kampus Politeknik Negeri Bali dengan kenyataan di lapangan dalam memasuki dunia kerja, dan untuk memenuhi syarat kelulusan Program Pendidikan Diploma III Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu dapat digunakan sebagai referensi pembelajaran di masa mendatang dan nantinya hasil penelitian ini dapat didokumentasikan di Perpustakaan Politeknik Negeri Bali sebagai tambahan bacaan.

### 3. Bagi PT Bank Pembangunan Daerah Bali

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan gagasan, pemikiran maupun saran kepada pengelola perusahaan mengenai Implementasi Prosedur Operasi Standar (POS) Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Karangasem.

## **E. Metode Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Karangasem, yang beralamat di Jl. Ahmad Yani, Subagan, Karangasem, Bali – 80813.

### 2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Implementasi Prosedur Operasi Standar (POS) Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Karangasem.

### 3. Data Penelitian

#### a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Data Kuantitatif adalah data penelitian berupa angka - angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2017). Data

kuantitatif dalam penelitian ini adalah berupa angka atau jumlah yang berhubungan dengan penerima KUR pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Karangasem.

- 2) Data Kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar (Sugiyono, 2017). Data kualitatif dalam penelitian ini adalah berupa informasi atau keterangan-keterangan yang berhubungan dengan penelitian pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Karangasem.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sugiyono, 2017) Pada penelitian ini, data-data yang diperoleh secara langsung dari PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Karangasem melalui wawancara berkenaan dengan topik yang diangkat dalam penelitian.

- 2) Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Data sekunder pada penelitian ini yaitu berupa softfile PDF terkait Prosedur Operasi Standar (POS) Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang

Karangasem, artikel resmi dari *website* Bank BPD Bali, buku dan jurnal.

c. Teknik Pengumpulan Data

1) Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data, *interviewer* menanyakan sejumlah kepada *interviewee* untuk mendapat jawaban (Fadhallah, 2021). Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara dengan Kepala Seksi Kredit dan Penerima KUR di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Karangasem.

2) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan responden (Sugiyono 2017: 203). Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian, kemudian mengadakan pencatatan data yang diperlukan sesuai dengan pembahasan.

3) Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah pencarian kajian teoritis dan referensi lain yang terkait nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2017). Dalam hal ini, penulis mencari sumber seperti buku maupun jurnal yang berkaitan dengan tugas akhir ini.

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk menganalisa data adalah metode menurut Miles & Huberman dalam Hardani,dkk (2020:163) yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

##### 1) Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses untuk merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan pada saat penulis memperoleh data dari PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Karangasem dan Debitur KUR tentang Implementasi Prosedur Operasi Standar (POS) Kredit Usaha Rakyat (KUR)t bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Karangasem. Penulis kemudian menyederhanakan data tersebut dengan

mengambil data-data yang mendukung, sehingga data-data tersebut mengarah pada kesimpulan yang sesuai serta dapat dipertanggungjawabkan.

## 2) Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam menyajikan data dalam penelitian ini, penulis menyajikan berupa narasi kalimat, gambar/skema, flowcharts dan tabel.

## 3) Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang disajikan penulis akan menjurus kepada jawaban dari pertanyaan penelitian yang mengungkap temuan-temuan yang didapat dari kegiatan penelitian tersebut.



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Implementasi Prosedur Operasi Standar (POS) Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Karangasem, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat 2 aspek dalam proses pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang diterapkan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Karangasem. Aspek pertama yakni persyaratan permohonan KUR yang terdiri dari 2 target yakni individu dan kelompok usaha. Aspek kedua yakni mekanisme pengajuan KUR yang terdiri dari 2 tahap meliputi proses administrasi yang mencakup terdapat 4 tahap dan proses pencairan yang mencakup dari 6 tahap.

2. Di dalam penerapan Prosedur Operasi Standar (POS) Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Karangasem terdapat beberapa hambatan yaitu: a) Kurangnya Informasi terkait KUR Kepada masyarakat; b) Keterlambatan pembayaran; c) Proses pengajuan dan pencairan KUR membutuhkan waktu yang lama
3. Adapun solusi yang dilakukan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Karangasem dalam menghadapi hambatan penerapan Prosedur Operasi Standar (POS) Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu: a) Melakukan sosialisasi, b) Pemberian pembinaan dan surat peringatan, c) Diskusi bersama

## **B. SARAN**

Berdasarkan solusi yang telah diuraikan untuk menghadapi kendala – kendala penerapan Prosedur Operasi Standar (POS) Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Karangasem, dapat disarankan hal – hal sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan kegiatan sosialisasi yang semula diadakan sebulan sekali, kemudian diadakan secara rutin dan berkala 2 minggu atau seminggu sekali di setiap desa yang ada di Karangasem dengan menghadirkan materi secara lengkap dan mudah dimengerti terkait KUR. Hal ini dapat diperkuat dengan

pembagian pamflet atau brosur kepada setiap orang yang hadir sehingga dapat dibaca ketika sosialisasi sedang berlangsung dan tidak hanya mengandalkan power point atau informasi lewat pembicara saja. Selain itu, pihak Bank juga dapat mengumpulkan setiap kepala desa atau perwakilan dari setiap desa untuk menerima sosialisasi terkait KUR sehingga nantinya dapat diteruskan kepada masyarakatnya dan perwakilan tersebut juga dapat bertindak sebagai layanan informasi atau admin terkait KUR Bank BPD Bali Cabang Karangasem untuk desanya.

2. Dalam pemberian pembinaan dan surat peringatan bagi pihak penerima KUR yang telat membayar, pihak bank dapat memperkuat kerjasama antara Bank dengan penerima KUR agar terciptanya hubungan kekeluargaan yang baik sehingga membuat penerima KUR merasa terbuka apabila terjadi masalah dalam usahanya untuk meminimalisir terjadinya keterlambatan pembayaran.
3. Ketika melakukan diskusi bersama calon debitur, pihak Bank dapat memberikan penekanan secara mendalam terkait informasi KUR bahkan sebelum pihak calon debitur bertanya. Sehingga calon debitur dapat mengetahui informasi secara mendalam khususnya waktu yang baik dalam mengajukan permohonan KUR yaitu di awal bulan atau tahun.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, T. 2017. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Abdullah, T., & Wahjusaputri, S. 2018. *Bank Dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Fadhallah. 2021. *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ PRESS.

Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.

Hartantik, Indah Puji. 2014. *Buku Pintar Membuat S.O.P*. Jogjakarta: FlashBook.

Kementerian Investasi. 2017. "*UMKM Terima Dukungan Kuat Pemerintah*". <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/umkm-terima-dukkungan-kuat-pemerintah> (Diakses 24 Maret 2022)

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2019." *Mengenal Kredit Program Pemerintah (KUR atau UMi ?)*". <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/palangkaraya/id/data-publikasi/berita-terbaru/2839-mengenal-kredit-program-pemerintah-kur-atau-umi.html> (Diakses 24 Maret 2022)

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2020." *UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit*".

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html> (Diakses 23 Maret 2022)

Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. 2020. "*Pemerintah Perpanjang Subsidi Bunga KUR di 2021*". <https://kominfo.go.id/content/detail/31763/pemerintah-perpanjang-subsidi-bunga-kur-di-2021> (Diakses 24 Maret 2022)

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. 2020. "*Maksud dan Tujuan Kredit Usaha Rakyat*". <https://kur.ekon.go.id/maksud-dan-tujuan> (Diakses 24 Maret 2022)

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. 2021. "*Dukungan Pemerintah Bagi UMKM Agar Pulih di Masa Pandemi*". <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/2939/dukungan-pemerintah-bagi-umkm-agar-pulih-di-masa-pandemi> (Diakses 24 Maret 2022)

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. 2016. "*Pihak-Pihak Terlibat KUR*". <https://kur.ekon.go.id/pihak-pihak-terlibat-kur> (Diakses 24 Maret 2022)

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. 2021. "*UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia*". <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/%20umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia> (Diakses 25 Maret 2022)

Kementerian Koordinator Bidang Ekonomi. 2015. "Peraturan Menteri Koordinator Bidang Ekonomi (PERMENKO) No 8 Tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat". Jakarta

Mahkamah Agung Republik Indonesia. 2018. *Kitab Undang - Undang Hukum Perdata*. <http://www.djml-jakarta.go.id/wp-content/uploads/2018/09/Kitab-Undang-Undang-Hukum-Perdata.pdf> (Diakses 10 April 2022)

Nugroho, A. E. 2016. *Komersialisme Kredit Usaha Rakyat untuk Pemberdayaan UMKM di Indonesia*. Jakarta: LIPI Press.

Nur'Aini, F. 2016. *Pedoman Praktis Menyusun Standard Operating Procedure*. Yogyakarta: Quadrant.

Pandean, S. R. 2016. "JAMINAN PERJANJIAN KREDIT BANK DALAM PENYALURAN DANA BAGI MASYARAKAT". *Lex et Societatis, Vol IV, No.2*, pp 132-138.

PT Bank Pembangunan Daerah Bali. 2021. "Tentang Bank BPD Bali". <https://www.bpdbali.co.id/page/read/56> (Diakses 25 April 2022)

Republik Indonesia. 1998. "Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan". Jakarta

Republik Indonesia. 2008. "Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah". Jakarta

Sadikin, A., & Yani, A. 2015. "Efektivitas Pemberian Kredit Tanpa Agunan".

*Jurnal Living Law ISSN 2087-4936, Vol 7, No.2, pp 165-178.*

Seomohadiwidjojo, A. T. 2015. *Mudah Menyusun SOP*. Jakarta: Penebar

Swadaya.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Bandung: Alfabeta, CV.

Ulfah, I. F. 2016. *Akuntansi untuk UMKM*. Surakarta: CV Kekata Group.

Wibawanto, W. 2017. *Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran*

*Interaktif*. Jember: Cerdas Ulet Kreatif.